

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dengan metode induktif yang mempunyai ciri pembahasan dari khusus ke umum. Pembahasan dimulai dari pembahasan khusus yang ada hubungannya dengan Manajemen Kasi Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kabupaten Kediri dalam hal peningkatan kualitas mutu di lembaga pendidikan yaitu madrasah, selanjutnya berkembang ke diskusi dan wawancara pejabat dari kepala maupun guru madrasah.

Pada penelitian ini termasuk penelitian yang jenisnya studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian dimana peneliti menggali suatu fenomena tertentu (kasus) dalam suatu waktu dan kegiatan (program, even, proses, institusi atau kelompok sosial) serta mengumpulkan informasi secara terinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu.<sup>69</sup>

#### **B. Kehadiran Penelitian**

Peneliti sebagai orang yang melakukan observasi mengamati dengan cermat terhadap obyek penelitian. Untuk memperoleh data tentang penelitian ini, maka peneliti terjun langsung kelapangan. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen kunci yang berperan sebagai pengamat non partisipan, di mana peneliti turun kelapangan tidak melibatkan diri secara langsung dalam kehidupan obyek penelitian.

Sesuai dengan ciri pendekatan kualitatif salah satunya sebagai instrumen kunci, dengan itu peneliti di lapangan sangat mutlak hadir atau terjun langsung dalam melakukan penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik

---

<sup>69</sup> Sri Wahyuningsih, *Metode Penelitian Studi Kasus* (Madura: Universitas Trunojoyo Madura, 2013), 3

dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak terjadwal.<sup>70</sup>

### **C. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kediri, yang merupakan kementerian dalam pemerintah yang membidangi urusan agama di kabupaten Kediri. Kementerian Agama Kabupaten Kediri yang beralamat di Jalan Pamenang 64 KP 42 Kediri, Jawa Timur. Adapun visi dari Kementerian Agama Kabupaten Kediri adalah “Kementerian Agama yang professional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul, untuk mewujudkan Indonesia maju, yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong”. Untuk mewujudkan visi tersebut, Kementerian Agama Kabupaten Kediri memiliki misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas Kehidupan Beragama di Kabupaten Kediri
2. Meningkatkan kualitas kerukunan umat beragama di Kabupaten Kediri
3. Meningkatkan Kualitas penyelenggara RA, Madrasah, Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan di Kabupaten Kediri.
4. Meningkatkan Kualitas penyelenggaraan ibadah haji dan umroh di Kabupaten Kediri
5. Mewujudkan tatakelola pemerintahan yang profesional, intergritas, bersih dan melayani di Kabupaten Kediri.

### **D. Data dan Sumber Data**

Seluruh penelitian pastilah menginginkan informasi yang actual, faktual dan lengkap. Sehingga membutuhkan sasaran sumber data yang tepat agar dapat menjawab setiap permasalahan yang dimunculkan dan mendapatkan data yang sesuai dengan fokus penelitian. Edi Subroto menjelaskan:

---

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 223

Data penelitian adalah informasi yang terdapat pada segala sesuatu apapun yang menjadi bidang dan sasaran penelitian. Data penelitian dapat digali dan dikumpulkan melalui berbagai sumber data, diantaranya dokumen, narasumber(*informant*), peristiwa atau aktivitas, tempat atau lokasi, dan benda.<sup>71</sup>

Berdasarkan gagasan diatas, maka dalam penelitian ini membutuhkan beberapa sumber data yang dapat menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Sumber data dalam penelitian ini membutuhkan informan yang akan diwawancarai, hasil pengamatan observasi oleh peneliti dan data dokumentasi yang menunjang data wawancara dan hasil pengamatan observasi.

Dibawah ini Sumber data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam menggali data informasi penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Data Wawancara

Sumber data penelitian yang pertama adalah melalui wawancara langsung. Data wawancara diperoleh melalui sumber data, yaitu:

##### a. Kepala Seksi Pendidikan Madrasah

Kepala Seksi Pendidikan Madrasah adalah informan utama yang akan memberikan informasi terkait Manajemen Kasi Pendidikan Madrasah dalam peningkatan mutu madrasah di Kementrian Agama Kabupaten Kediri diduduki oleh Bapak Dr. Abdullah Rosyad, M.Pd.

#### 2. Data Observasi

Data observasi bersumber dari pengamatan lingkungan dan observasi kepada Kasi Pendma. Observasi dilakukan dalam dua waktu, yaitu pra penelitian dan selama proses penelitian hingga diperoleh data yang valid dan actual sesuai kebutuhan serta dapat menjawab permasalahan dalam penelitian

#### 3. Data Dokumentasi

Data dokumentasi bersumber dari berbagai pihak. Selain data dokumentasi diperoleh dari Kasi Pendma berupa struktur organisasi pendma, tugas dari anggota pendma, renstra dari Kementrian Agama Kabupaten Kediri, data pencapaian prestasi madrasah di wilayah Kabupaten Kediri, dan data seluruh Madrasah baik dari tingkat RA, MI, MTs, maupun MA.

---

<sup>71</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta, 2014) 211.

## E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini lebih menekankan pada metode wawancara. Hal tersebut disebabkan, terdapat banyak responden yang mempunyai informasi yang dibutuhkan oleh peneliti, yang nantinya dari informasi tersebut akan dikembangkan lagi dengan dukungan data-data yang ada.

### 1. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah salah satu metode yang digunakan dalam penelitian untuk melihat secara nyata keadaan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada proses *observasi participant* (pengamatan berperan serta) yaitu dengan cara peneliti melibatkan secara langsung dan berinteraksi pada kegiatan yang dilakukan oleh subyek penelitian dalam lingkungannya.

Observasi ini dimulai dari menggambarkan secara umum situasi spsial yang terjadi di Kementrian Agama Kabupaten Kediri, kemudian dilakukan observasi untuk menemukan kategori-kategori seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam melaksanakan program yang meningkatkan mutu madrasah.

### 2. Wawancara penelitian

Dalam penelitian kualitatif metode wawancara banyak dipergunakan untuk mendukung dihasilkan data. Disini bentuk wawancara yang dilakukan peneliti dalam bentuk tanya jawab antar peneliti dengan narasumber. Dengan jenis wawancara terstruktur yaitu wawancara yang pertanyaan nya telah disusun terlebih dahulu.

Berdasarkan variabel yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti akan melakukan wawancara dengan beberapa subyek penelitian, yaitu Kepala Seksi Pendidikan Madrasah untuk menemukan bagaimana manajemen dari Pendma dalam peningkatan mutu Madrasah Ibtidaiyah.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan peneliti untuk proses pengujian dan penafsiran. Dokumen juga digunakan sebagai data pendukung untuk

melengkapi hasil observasi dan juga wawancara yang telah dilakukan. Dokumen dapat tersimpan dalam bentuk catatan harian, arsip foto, surat, jurnal kegiatan, hasil rapat dan sebagainya.

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk menguji keabsahan data, maka peneliti memperpanjang keikutsertaan, konsultasi pembimbing, dan menggunakan triangulasi data.

### **1. Perpanjangan waktu keikutsertaan**

Perpanjangan keikutsertaan ini, menuntut peneliti untuk terjun langsung ke lokasi penelitian dan dalam waktu yang cukup panjang untuk mendeteksi dan memperhitungkan sebuah penyimpangan yang akan merusak data, baik itu berupa penyimpangan peneliti secara pribadi atau yang timbul dari responden.

### **2. Konsultasi Pembimbing**

Konsultasi pembimbing ini digunakan untuk membangun sebuah kepercayaan atau keabsahan data, maka peneliti juga akan melakukan diskusi dan konsultasi kepada dosen pembimbing dengan tujuan untuk menelaah aspek-aspek penemuan yang mungkin masih bersifat implisit.

### **3. Triangulasi**

Dalam penelitian ini, seorang peneliti akan menggunakan 3 metode triangulasi, yaitu triangulasi metode, triangulasi sumber data, dan triangulasi teori.

- a. Triangulasi metode, yaitu upaya membandingkan data yang diperoleh dengan metode yang berbeda. Triangulasi ini digunakan untuk menguji derajat keabsahan data hasil penelitian dengan membandingkan data yang diperoleh melalui observasi dan yang diperoleh melalui wawancara.
- b. Triangulasi sumber data, yaitu menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau mungkin dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda. Tahap-tahap yang dapat dilakukan dalam triangulasi sumber data, antara lain adalah:

- 1) Membandingkan data hasil penelitian dengan hasil wawancara
  - 2) Membandingkan argumentasi narasumber antara didepan umum dengan konsep pribadi
  - 3) Membandingkan antara situasi penelitian dengan kondisi sepanjang waktu
  - 4) Membandingkan keadaan dan perspektif dari berbagai pendapat dan pandangan orang
  - 5) Membandingkan hasil wawancara dengan data dokumen yang berkaitan
- c. Triangulasi teori, dilakukan dalam menguji keabsahan data menggunakan perspektif lebih dari satu dalam membahas permasalahan-permasalahan yang dikaji, sehingga dapat dianalisis dan ditarik kesimpulan yang lebih utuh dan menyeluruh.

### **G. Teknik Analisis Data**

Dalam kegiatan menganalisis data secara menyeluruh melibatkan usaha untuk memaknai data yang berupa teks atau gambar. Oleh karena itu, seorang peneliti harus menyiapkan data untuk dianalisis. Seorang peneliti yang sedang melakukan penelitian mau tidak mau harus berkecimpung dan bekerja dengan data-data tersebut. Peneliti juga harus mampu dalam mengorganisasikan data serta mampu memilah-milahnya antara data yang mendukung penelitian dan data yang mampu merusak penelitian. Kegiatan tersebut juga dapat dilakukan peneliti dengan melalui tahap-tahap berikut:

#### **1. Reduksi Data**

Reduksi data dapat diartikan menjadi sebuah kegiatan, pemfokusan, pengabstrakkan, serta transformasi data kasar yang ada di keterangan-keterangan yang ada di lapangan.<sup>72</sup> Dalam hal ini, seorang peneliti berupaya menyederhanakan data-data yang diperoleh dari kegiatan wawancara baik dari hasil wawancara dengan kasi pendma, kepala maupun guru madrasah.

#### **2. Penyajian Data**

Penyajian data dalam penelitian ini dapat berupa tabel, grafik, dan semacamnya. Melalui *pendisplay*-an data, maka akan mempermudah untuk

---

<sup>72</sup> Matthew Miles dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia UI-Press, 1992), 16

memahami apa yang sebenarnya terjadi.<sup>73</sup> Penelitian juga akan disajikan dalam bentuk teks naratif untuk menggambarkan manajemen kasi pendidikan madrasah dalam peningkatan mutu madrasah di Kementerian Agama Kabupaten Kediri.

### 3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Dalam hal ini, peneliti menarik kesimpulan dari data-data yang telah terkumpul, telah melewati tahap reduksi data dan penyajian data. Data-data tersebut akan didapatkan peneliti dari kegiatan observasi, dokumentasi, wawancara, dan triangulasi data. Tujuan diadakannya penarikan kesimpulan ini, diharapkan agar data valid dan berkualitas, sehingga hasil penelitian yang dilakukan juga berkualitas baik.

---

<sup>73</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 95